



## Pengaruh Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Emiten *property & real estate* periode 2019-2023)

Inday Hardika<sup>1\*</sup>, Sumarno Manrejo<sup>2</sup>, Bambang Prayogo<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id), <sup>2</sup>[sumarno@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:sumarno@dsn.ubharajaya.ac.id),

<sup>3</sup>[bprayogo60@yahoo.com](mailto:bprayogo60@yahoo.com)

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No. 81. RT. 003/RW. 002, Marga Mulya, Bekasi Utara.

Korespondensi penulis : [202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202110315056@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract** : This study aims to examine Auditor Switching on Audit Report Lag. The population in this study is all *property & real estate* sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The variables used in this study are Audit Report Lag as the dependent variable and Auditor Switching as independent variables. The sampling technique used was the purposive sampling method and obtained 95 company samples. The analysis methods used were Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Correlation Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Test. The results showed that Auditor Switching had a significant positive effect on Audit Report Lag.

**Keywords**: Auditor, Switching, Audit, Report Lag

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menguji Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property & real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Report Lag sebagai variabel dependen dan Auditor Switching sebagai variabel independent. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 95 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Auditor Switching berpengaruh positif signifikan terhadap Audit Report Lag.

**Kata kunci**: Pergantian, Auditor, Audit, Report Lag

### 1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan sarana yang menyajikan informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan serta guna mendukung keberlangsungan perusahaan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi karakteristik kualitas agar mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna (Prayitno & Kusumawati, 2020). Sebagaimana yang telah dikatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2007 tentang karakteristik penyajian laporan keuangan, ada 4 (empat) karakteristik yaitu *understandability*, *relevant*, *reability* dan *comparability*. Pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat penting bagi perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan memungkinkan para investor untuk melihat kinerja perusahaan.

Dapat dilihat dari data IDX (*Indonesia Stock Exchange*) yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), terdapat informasi bahwa pada tahun 2024 masih banyak perusahaan tercatat yang terdaftar pada kasus terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan di Indonesia. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 64 perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan. Secara umum, nilai informasi pada laporan keuangan yang telah diaudit dapat menurun apabila jeda waktu atas penyampaian laporan keuangan bertambah, jeda waktu inilah yang disebut juga sebagai *Audit Report Lag* (ARL). Laporan keuangan yang tepat waktu dapat meyakinkan para investor dalam mengambil keputusan investasinya, mengurangi risiko penipuan dan kesalahan informasi juga menjaga kepercayaan dan stabilitas pasar modal (Dwi Rizkyta & Yasin, 2024). *Audit Report Lag* yang panjang akan berdampak negatif bagi perusahaan karena bisa menimbulkan penurunan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan mendapatkan sanksi atau dari otoritas pasar modal. Terdapat faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, pada penelitian ini diambil beberapa faktor yang diperkirakan dapat berpengaruh pada *audit report lag* diantaranya adalah *auditor switching*.

*Auditor Switching* berpengaruh sebagai mekanisme pencegahan atas terbentuknya hubungan atas ketergantungan antara auditor dan klien. Hubungan ini berpotensi dapat memengaruhi kualitas audit secara negatif yang akan berdampak pada reputasi kantor akuntan publik yang jasanya digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rezi et al., 2022) mengungkapkan bahwa *auditor switching* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Syaputra et al., 2023) dan (Dewi et al., 2022). Pergantian auditor akan menambah waktu dalam penyampaian laporan keuangan, karena auditor memerlukan waktu dalam mengenal karakteristik bisnis kliennya (Rezi et al., 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Sudjiman, 2022) menunjukkan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Jehezkiel & Siagian, 2022) dan (Valeria, 2021) yang memvalidasi bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Dengan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh terhadap *audit report lag* dengan judul “Pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Emiten *Property & Real Estate* Periode 2019-2023).”

## 2. KAJIAN TEORITIS

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal merupakan teori yang menemukan adanya sinyal atau isyarat yang diberikan oleh pemilik informasi berupa gambaran terkait kondisi yang bermanfaat bagi pihak penerima sinyal tersebut. Teori sinyal dalam penelitian ini menyatakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak investor berupa informasi mengenai kegiatan perusahaan (Yusri, 2020). Semakin lama waktu pelaporan maka akan semakin berkurang manfaat informasi bagi pihak investor dalam mengambil keputusan karena informasi yang diterima kehilangan sifat relevan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki *audit report lag* dengan waktu yang singkat maka akan memberikan sinyal yang baik bagi pihak luar, oleh karena itu perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya tepat waktu dan memiliki durasi yang singkat pada ARL akan segera menyampaikan informasi tersebut ke kalangan publik untuk menarik minat para investor.

### ***Auditor Switching***

*Auditor switching* merupakan keadaan perusahaan melakukan pergantian terhadap jasa auditor atau Kantor Akuntan Publik yang digunakan (Jehezkiel & Siagian, 2022). *Auditor Switching* dapat dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya adalah perubahan regulasi, pergantian manajemen, ketidaksetujuan atas opini yang diberikan atau kondisi dalam internal perusahaan yang bermasalah. Hal ini disebabkan auditor baru yang masih membutuhkan waktu dalam beradaptasi pada perusahaan tersebut. Pergantian auditor dapat dinyatakan dengan menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor diberi kode dummy 1, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor diberi kode dummy 0.

### ***Audit Report Lag***

*Audit report lag* merupakan jangka waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dilakukan auditor dilihat dari antara tanggal tutup buku hingga penandatanganan laporan oleh auditor independen. Ketepatan waktu merupakan komponen paling penting dari laporan keuangan, karena informasi dalam laporan keuangan dibutuhkan bagi pengguna secepat mungkin (Rahmadani, Kuntandi & Pramukty, 2023). Dalam hal ini, ketepatan waktu *Audit Report Lag* juga berhubungan pada ketepatan waktu dalam pembayaran pajak. Indonesia merupakan salah satu negara besar yang masih mengalami kesulitan dalam kepatuhan pajaknya

(Manrejo, 2021). Variabel dependen ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### 3. METODE PENELITIAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan angka, perhitungan statistik dan alat analisis lainnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode penelitian (2019-2023).
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dalam periode penelitian.
3. Data perusahaan tersedia secara lengkap terkait variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria ini, diperoleh 110 sampel observasi dari 22 perusahaan selama 5 tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik T dengan menggunakan alat statistik SPSS Versi 26.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2023 yang dipilih berdasarkan teknik non-probability sampling, yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh 22 perusahaan setiap tahunnya. Penulis juga mengamati tanggal publikasi laporan keuangan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Setelah dilakukan uji analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan software

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor Switching	95	0	1	.52	.502
Audit report Lag	95	49	159	101.37	24.763

SPSS 26, maka variabel bebas yang digunakan *auditor switchig* memperoleh nilai minimum 0 yang berarti perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, sedangkan nilai maksimumnya 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pergantian auditor. Pada tahun 2019-2023 nilai rata-rata *Auditor Switching* sebesar 0.52, yang artinya 52% perusahaan property & real estate periode 2019-2023 melakukan pergantian auditor.

Selanjutnya, untuk variabel terikat audit report lag memiliki nilai rata-rata 101.37 atau 100 hari. Sedangkan nilai maksimum dalam tabel diatas 159 yang berarti jumlah lamanya hari penerbitan laporan keuangan tahunan hingga tanggal dikeluarkannya laporan auditan sebesar 159 hari yang terjadi pada perusahaan Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) Tahun 2023. Sedangkan nilai minimum pada tabel adalah 49 yang berarti jumlah hari tercepat dari penerbitan laporan keuangan tahunan hingga penerbitan laporan auditan sebesar 49 hari yang terjadi pada PP Properti Tbk. (PPRO) Tahun 2019.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-5.6759014
	Std. Deviation	26.66889085
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.077
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

Dapat dilihat pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas terdapat pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0.069 atau 0.07 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal diatas 0.05 dan model regresi dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Auditor Switching	.950	1.053

Berdasarkan pada data tabel hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa variabel independent (bebas) pada penelitian ini tidak berkolerasi karena hasil yang diperoleh pada nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF sebesar < 10. Variabel independent diperoleh nilai *tolerance* variabel bebas *Auditor Switching* (X1) sebesar 0.950, sedangkan nilai VIF variabel *Auditor Switching* (X1) sebesar 1.053. Berdasarkan hasil nilai *tolerance* dan VIF yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.125 <sup>a</sup>	.016	-.017	1.327

Dapat dikatakan apabila regresi tanpa korelasi adalah bentuk regresi yang baik, jika suatu regresi terdapat korelasi maka terdapat masalah autokorelasi dalam regresi tersebut. Sebesar 1.327 dimana nilai dW tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada regresi yang digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.748	8.405		11.630	.000
	Auditor Switching	6.135	5.259	.124	1.166	.247

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig yang dihasilkan dalam model regresi menunjukkan nilai  $> 0.05$ , yang berarti nilai Sig yang dihasilkan dikatakan normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena heteroskedastisitas karena memenuhi kriteria pada nilai Sig  $> 0.05$ .

### Uji Hipotesis (Uji Statistik T)

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	114.555	4.203		27.259	.000
Auditor Switching	5.524	2.630	.210	2.101	.038

Variabel *auditor switching* memiliki t hitung sebesar 2.101 dan t tabel sebesar 1.986, sehingga t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2.101 > 1.986$ . nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.038. Dengan demikian H1 diterima, yang berarti *Auditor Switching* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini yang mengenai pengaruh *auditor switching*, opini audit dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel penelitian ini berjumlah 110 sebelum dilakukan outlier atau penghapusan data yang ekstrim, setelah melakukan outlier sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 95 data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Variabel *Auditor Switching* berpengaruh positif terhadap *Auditor Report Lag* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya pergantian auditor akan menambah lamanya durasi dalam penerbitan laporan auditan, karena auditor baru memerlukan waktu dalam beradaptasi pada kebijakan perusahaan dan harus menganalisis kertas kerja audit yang sebelumnya.

## SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan mempertimbangkan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti menggunakan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, N. L. P. C., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Pengaruh ukuran KAP, pergantian auditor, umur perusahaan, fee audit dan profitabilitas terhadap audit report lag. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2141–2149.
- Dwi Rizkyta, A., & Yasin, M. (2024). Pengaruh profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit report lag pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(2).  
<https://doi.org/10.59188/covalue.v15i2.4531>
- Jehezkiel, A., & Siagian, H. L. (2022). Pengaruh ukuran KAP, financial distress, dan auditor switching terhadap audit report lag. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3), 38–46.  
<http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Manrejo, S. (2021). Analisis implementasi perencanaan PPN dan PPnBM pada PT Astragraphia Xprins Indonesia. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 198–210.
- Prayitno, H., & Kusumawati, E. (2020). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit terhadap audit report lag. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from  
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86032>
- Puspitasari, D. M. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh auditor switching dan opini audit terhadap audit report lag pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021. *Medium*. 3(11), 177–191.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahmadani, Kuntandi, & Pramukty. (2023). 25.1+Jurnal+Skripsi+Bila. 2(8), 3138–3150.
- Rezi, R., Indrawati, N., & Azhar L, A. (2022). Pengaruh auditor switching, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap audit report lag. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 243–255. <https://doi.org/10.31258/current.3.2.243-255>
- Syaputra, S., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2023). Reaksi 01.10.2023. 2(4), 936–946.
- Valeria, V. (2021). Pengaruh auditor switching, firm size, firm age, dan leverage terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 6(2), 224–235.  
<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1658%0Ahttps://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/download/1658/1810>